

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Kabupaten Blitar adalah daerah yang berkembang dengan populasi penduduk ditahun 2021, jumlah penduduk 1.223.745 jiwa. Perkembangan penduduk Kabupaten Blitar bisa dilihat dari berkembangnya aktivitas masyarakat, Dengan padatnya aktivitas masyarakat dibutuhkan sarana dan prasarana transportasi untuk mendukung kelancaran aktivitas masyarakat, khususnya untuk transportasi angkutan jalan yang merupakan transportasi dominan di Kabupaten Blitar maka dari itu, Jalan merupakan infrastruktur yang dibangun untuk memperlancar kemajuan pembangunan di setiap daerah, kondisi jalan yang baik akan dapat memberikan rasa nyaman bagi pengendara yang akan melaluinya untuk itu perawatan dan pemerhatian kondisi jalan perlu dilakukan dimana jalan adalah fasilitas penting bagi masyarakat. (Blitar Dalam Angka, 2021)

Adapun daerah perkerasan jalan yang ada di Kabupaten Blitar banyak yang mengalami kerusakan akibat beban lalu lintas dan tidak dilakukannya perawatan jalan secara berkala, Dari panjang jalan 1.556,04 km, tidak semua jalan dalam kondisi baik adapun juga yang memiliki kondisi rusak berat sebesar 21,8% (339,27 km), Rusak ringan 14,7% (228,77 km), Rusak sedang 15,4% (239,67 km), dan jalan yang dalam kondisi baik sebesar 48,1% (748,58 km) (Thoha, 2023)

Ruas Jalan Raya Selopuro - SP Siraman di Kabupaten Blitar ini termasuk ke dalam status jalan Kabupaten dengan tipe 1 jalur 2 lajur 2 arah dengan fungsi jalan kolektor primer dan memiliki peran sebagai prasarana transportasi dalam perkembangan wilayah serta keberadaannya memiliki nilai yang cukup strategis. Jalan ini setiap harinya disibukan oleh aktivitas petani dan perkebunan, ini juga termasuk jalan penghubung pemukiman warga dan jalur menuju perkotaan Berdasarkan fungsinya, jalan tersebut adalah jalan lokal. Sedangkan berdasarkan statusnya, jalan tersebut termasuk ke dalam jalan kelas II. Dalam pengamatan awal pada permukaan perkerasan jalan Selopuro - SP Siraman, sepanjang 4.06 km, Sebagian mengalami kerusakan, namun tingkat kerusakan tersebut belum

dilakukan identifikasi terhadap jenis kerusakan dan nilai tingkat kerusakan yang terjadi.

Sehingga diperlukan Studi dan kajian terhadap jenis-jenis kerusakan dan tingkat kerusakan pada ruas jalan Raya Selopuro - SP Siraman, untuk selanjutnya dapat direncanakan terhadap penanganan dan anggaran biaya yang diperlukan untuk perbaikan kerusakan jalan pada ruas jalan Raya Selopuro - SP Siraman. Berdasarkan uraian di atas, maka dalam Studi tugas akhir ini adalah mengidentifikasi jenis-jenis kerusakan, nilai tingkat kerusakan dan merencanakan kebutuhan anggaran biaya untuk penanganan perbaikan kerusakan pada ruas jalan dengan judul **EVALUASI TINGKAT KERUSAKAN DAN RENCANA PERBAIKAN JALAN PADA RUAS SELOPURO – SP SIRAMAN DI KABUPATEN BLITAR**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya kerusakan jalan pada beberapa titik ruas jalan Raya Selopuro – SP Siraman.
2. Menurunnya tingkat pelayanan jalan pada ruas Selopuro – SP Siraman yang mengakibatkan ketidak nyamanan lalulintas.
3. Belum di ketahuinya biaya kerusakan dan tingkat kerusakan pada ruas jalan Raya Selopuro – SP Siraman.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil identifikasi masalah di atas, dapat di susun beberapa rumusan masalah kerusakan jalan pada Ruas Selopuro – SP Siraman Kabupaten Blitar.

1. Seberapa besar nilai dan tingkat kerusakan yang terjadi pada Ruas Selopuro – SP Siraman ?
2. Bagaimana jenis penanganan kerusakan jalan pada Ruas Selopuro – SP Siraman dengan SDI dan IRI ?

3. Berapa nilai rencana anggaran biaya yang dibutuhkan untuk perbaikan ruas jalan Raya Selopuro – SP Siraman ?

#### **1.4 Tujuan Studi**

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka dapat dihasilkan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis jenis tingkat kerusakan jalan pada Ruas Selopuro – SP Siraman Kabupaten Blitar.
2. Penentuan jenis penanganan kerusakan jalan pada Ruas Selopuro – SP Siraman dengan Metode Bina Marga.
3. Untuk merencanakan Rencana Anggaran biaya (RAB) perbaikan kerusakan ruas jalan Selopuro–SP Siraman.

#### **1.5 Manfaat Studi**

Berdasarkan dari rumusan masalah dan tujuan Studi di atas, maka diharapkan Studi ini memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis  
Dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti untuk mengevaluasi atribut jalan dan dapat mengkaji tentang jenis-jenis kerusakan jalan dengan metode PCI IRI dan SDI pada lapisan permukaan perkerasan lentur pada ruas jalan Raya Selopuro - SP Siraman.
2. Manfaat Praktis  
Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak – pihak yang bersangkutan dalam pengelolaan perencanaan pelaksanaan dan pemeliharaan jalan jalan Raya Selopuro - SP Siraman Kabupaten Blitar.

#### **1.6 Batasan Masalah**

Untuk pembahasan yang akan dibuat, penulis membuat batasan - batasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi Studi berada di ruas jalan Raya Selopuro - SP Siraman Kabupaten Blitar sepanjang 4.06 km.

2. Metode yang digunakan adalah metode bina marga dengan analisa IRI dan SDI.
3. Menentukan penanganan yang sesuai dengan kerusakan jalan dan perhtugan rencana anggaran biaya (RAB) menggunakan standar bina marga.